

**VISUALISASI HEWAN *NUDIBRANCH* DALAM
BUSANA KASUAL BATIK**



oleh :

Audi Jihan Miranda

NIM 1700124025

PROGAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

**VISUALISASI HEWAN *NUDIBRANCH* DALAM
BUSANA KASUAL BATIK**



oleh :

Audi Jihan Miranda

NIM 1700124025

PROGAM STUDI D3 BATIK DAN FASHION

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Tugas Akhir berjudul :

VISUALISASI NUDIBRANCH DALAM BUSANA KASUAL BATIK
diajukan oleh Audi Jihan Miranda, NIM 1700124025, Progam Studi D3 Batik dan Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90311), telah disetujui oleh Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Retno Purwandari, S.S.,M.A.

NIP 19810307 200501 2 001 / NIDN 0007038101

Pembimbing II/Anggota

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Cognate/Anggota

Isbandono Hariyanto, S.Sn, M.A.

NIP 19741021 200501 1 002/NIDN 0021107406

Ketua Progam Studi/Ketua/Anggota

Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 19770418 200501 2 001/NIDN 0018047703

Ketua Jurusan/Ketua

Dr.Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA.

NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum

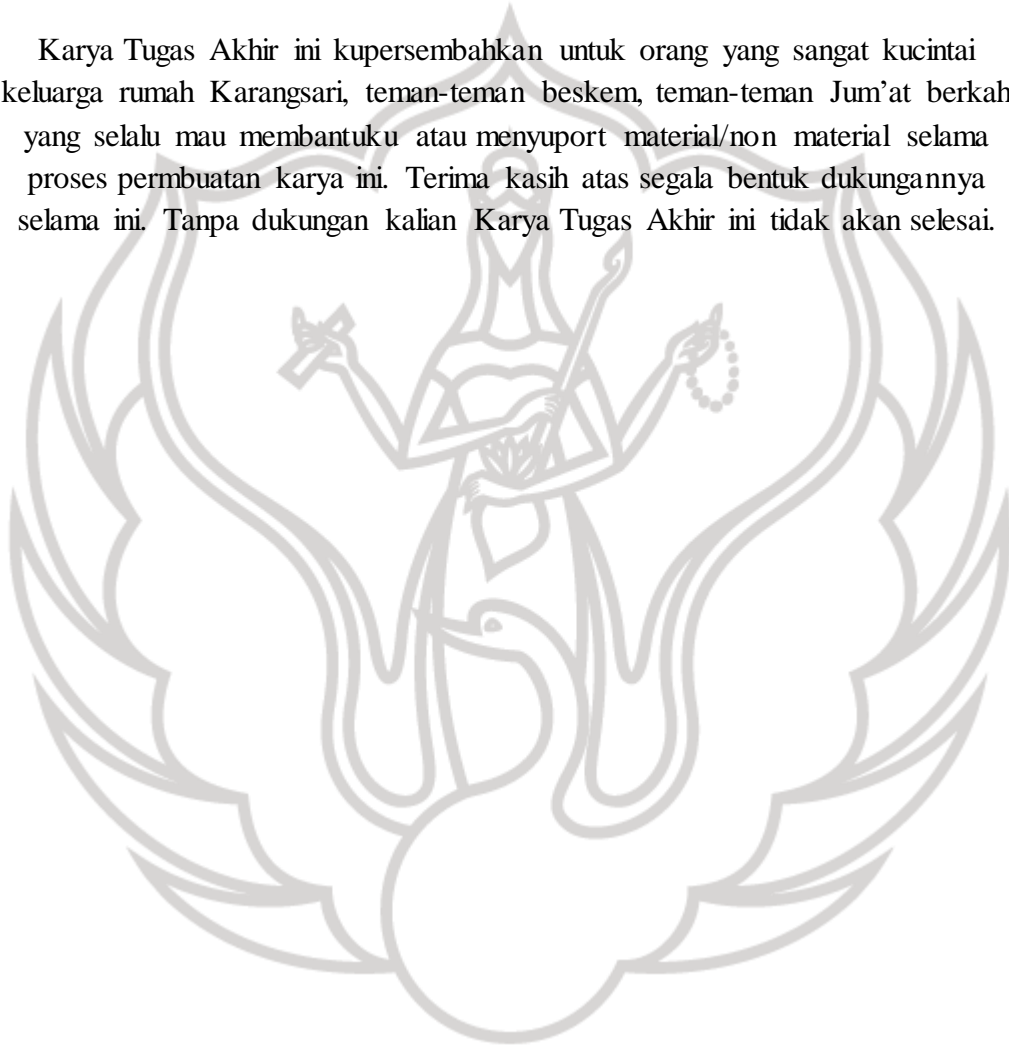
NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

MOTTO

“ Don’t forget the mindset you’ve started with”

PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk orang yang sangat kucintai keluarga rumah Karang Sari, teman-teman beskem, teman-teman Jum’at berkah yang selalu mau membantuku atau menyupport material/non material selama proses pembuatan karya ini. Terima kasih atas segala bentuk dukungannya selama ini. Tanpa dukungan kalian Karya Tugas Akhir ini tidak akan selesai.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Diploma di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 22 Desember 2020

Audi Jihan Miranda



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga proses pengerjaan laporan yang berjudul “Visualisasi Hewan *Nudibranch* dalam Busana Kasual Batik” dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang sudah membantu. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA. Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., Ketua Prodi D3 Batik Fashion, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
8. Keluarga yang tercinta, terutama ibu dan bapak yang selalu memberikan dukungan dan doa tiada batas terlebih selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini;
9. Teman-teman yang luar biasa yang tidak bisa saya sebutkan yang memberikan semangat dan membantu selama proses 3 tahun lebih di Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

Segala hal yang telah diperoleh selama ini merupakan pengalaman dan pelajaran berharga untuk mendorong penulis agar menjadi lebih baik lagi di kemudian hari.

Yogyakarta, 22 Desember 2020

Audi Jihan Miranda



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
.DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI(ABSTRAK).....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan.....	3
D. Manfaat.....	3
E. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. IDE PENCPTAAN	
BAB III. PROSES PENCPTAAN	
A. Data Acuan.....	16
B. Tinjauan Data Acuan.....	23
C. Perancangan Karya.....	25
D. Perwujudan Karya.....	50
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	61

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum..... 64
B. Tinjauan Khusus..... 66

BAB V. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

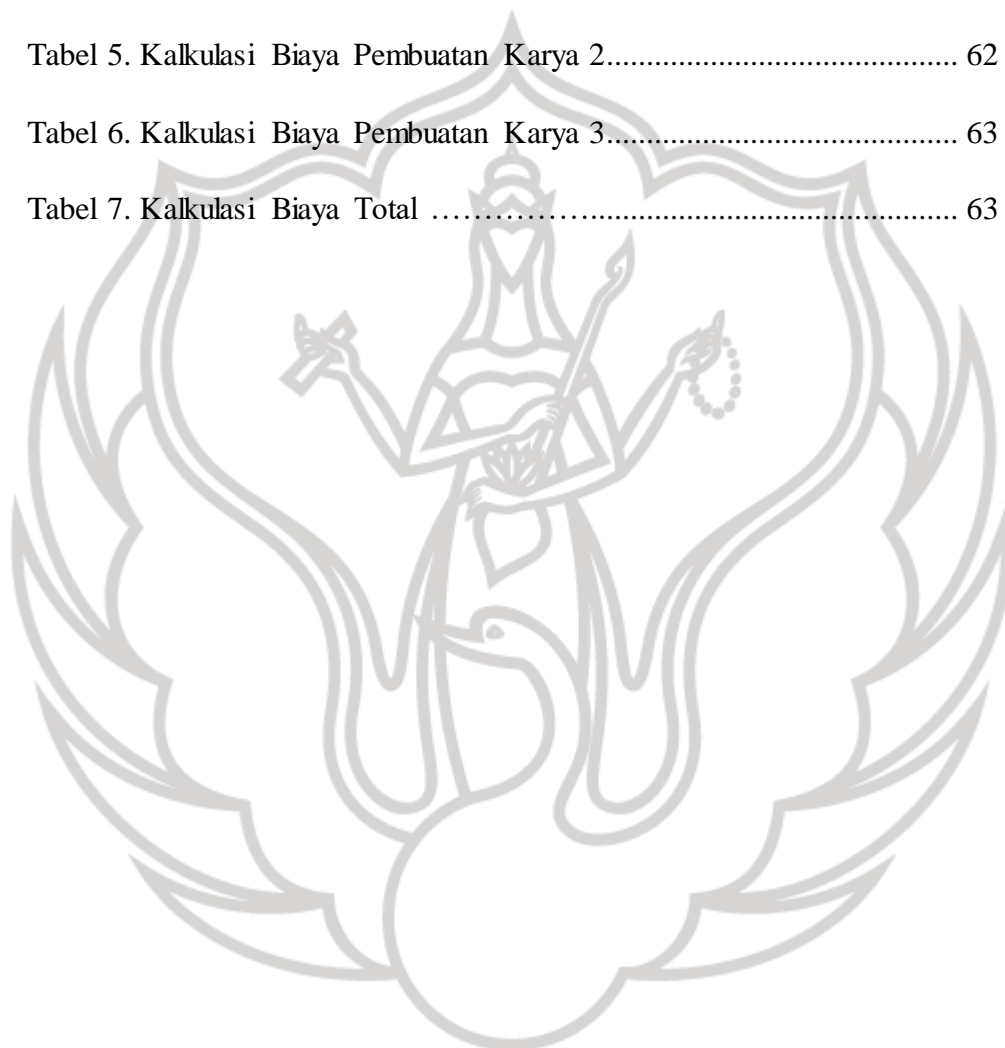
DAFTAR LAMAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ukuran Standar (M) Wanita.....	28
Tabel 2. Bahan	50
Tabel 3. Alat	52
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1.....	61
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2.....	62
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3.....	63
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Total	63

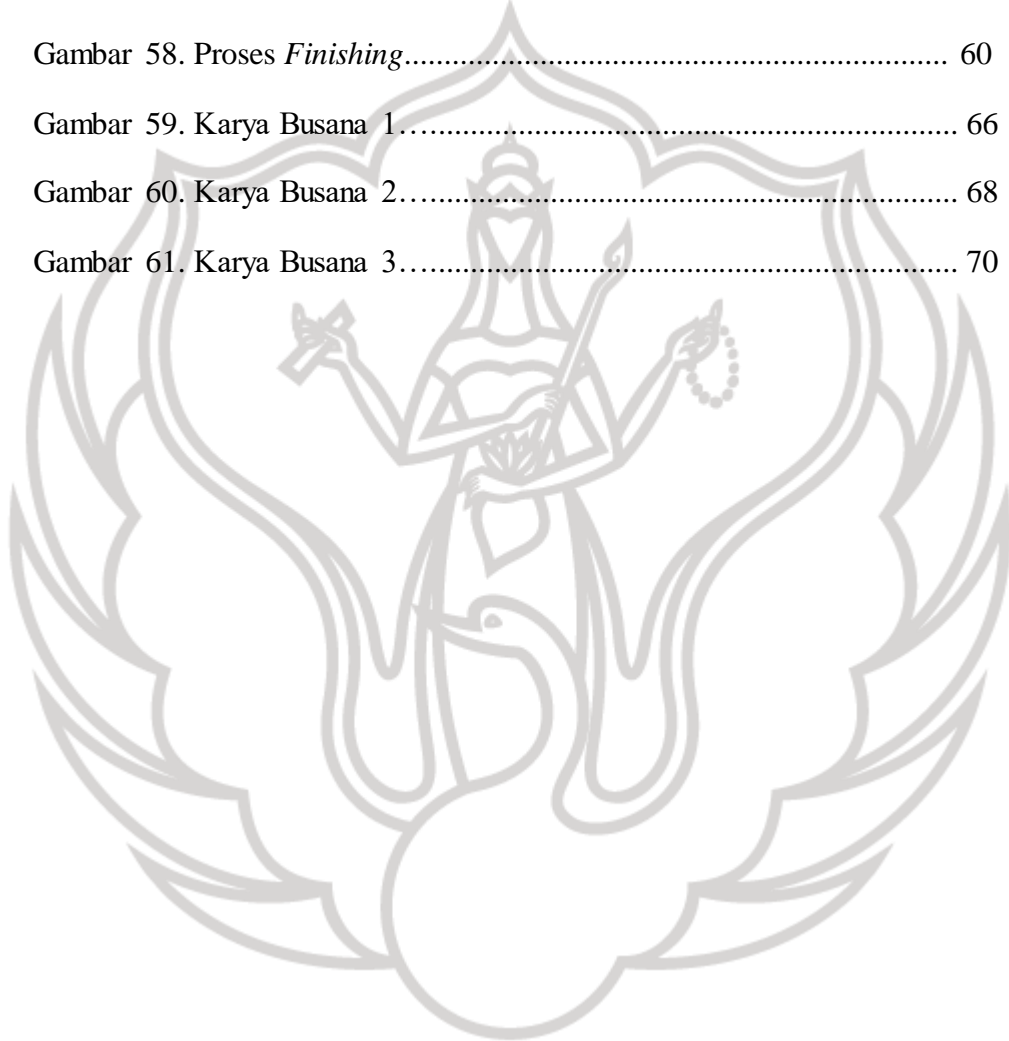


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Goniobranthus geminus</i>	8
Gambar 2. <i>Chromodoris annae</i>	8
Gambar 3. Terumbu Karang	9
Gambar 4. Ombak laut	10
Gambar 5. Telur Nudibranch	11
Gambar 6. Kerang Kima.....	12
Gambar 7. Rumput Laut	13
Gambar 8. Gaya Busana Kasual 1	14
Gambar 9. Gaya Busana Kasual 2.....	15
Gambar 10. <i>Goniobranthus geminus</i>	16
Gambar 11. <i>Thorunna Australis</i>	16
Gambar 12. <i>Chromodoris annae</i>	17
Gambar 13. <i>Chromodoris lochi</i>	17
Gambar 14. <i>Hypselodoris whitei</i>	17
Gambar 15. <i>Hero formosa</i>	18
Gambar 16. <i>Blue glaucus</i>	18
Gambar 17. <i>Hermisenda opalescens</i>	18
Gambar 18. <i>Cladobranchia</i>	19
Gambar 19. Terumbu Karang.....	19
Gambar 20. Terumbu Karang.....	19
Gambar 21. Telur <i>Nudibranch</i>	20
Gambar 22. Telur <i>Nudibranch</i>	20
Gambar 23. Air Laut	21
Gambar 24. Kerang Kima.....	21
Gambar 25. Rumput Laut.....	21

Gambar 26. Busana Kasual.....	22
Gambar 27. Busana Kasual.....	22
Gambar 28. Busana Kasual.....	22
Gambar 29. Sketsa Alternatif	26
Gambar 30. Sketsa Terpilih	27
Gambar 31. Desain Busana 1	29
Gambar 32. Pecah Pola Busana 1.....	30
Gambar 33. Motif Batik Busana 1	31
Gambar 34. Desain Busana 2.....	32
Gambar 35. Pecah Pola Busana 2.....	33
Gambar 36. Motif Batik Busana 2.....	34
Gambar 37. Desain Busana 3.....	35
Gambar 38. Pecah Pola Busana 3.....	36
Gambar 39. Motif Batik Busana 3.....	37
Gambar 40. . Desain Busana 4.....	38
Gambar 41. Pecah Pola Busana 4.....	39
Gambar 42. Motif Batik Busana 4.....	40
Gambar 43. Desain Busana 5.....	41
Gambar 44. Pecah Pola Busana 5.....	42
Gambar 45. Motif Batik Busana 5.....	43
Gambar 46. Desain Busana 6.....	44
Gambar 47. Pecah Pola Busana 6.....	45
Gambar 48. Motif Batik Busana 6.....	46
Gambar 49. Desain Busana 7.....	47
Gambar 50. Pecah Pola Busana 7.....	48
Gambar 51. Motif Batik Busana 7.....	49

Gambar 52. Mendesain sketsa batik.....	57
Gambar 53. Proses <i>nglowongi</i>	57
Gambar 54. Proses Colet.....	58
Gambar 55. Proses Celup.....	58
Gambar 56. Proses <i>Pelorodan</i>	59
Gambar 57. Proses Jahit	59
Gambar 58. Proses <i>Finishing</i>	60
Gambar 59. Karya Busana 1.....	66
Gambar 60. Karya Busana 2.....	68
Gambar 61. Karya Busana 3.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

1. CV
2. Foto Karya
3. Poster
4. CD



INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul “ Visualisasi Hewan *Nudibranch* Dalam Busana Kasual Batik” dipilih penulis karena ingin *Nudibranch* bisa lebih dikenal oleh masyarakat, sebab selama ini masyarakat masih jarang mengetahui tentang makhluk hidup ini dikarenakan tempat habitatnya sulit dijangkau dan ukurannya yang kecil sehingga membutuhkan usaha lebih untuk menemukannya. Padahal *Nudibranch* merupakan salah satu biota laut yang cantik dan unik. Terumbu karang dipilih penulis menjadi motif pendukung karena terumbu karang merupakan rumah bagi *Nudibranch*.

Metode penciptaan pada karya ini adalah pengumpulan data, peninjauan data, perancangan, dan pewujudan. Pewujudan karya dibuat menggunakan teknik batik tulis dengan teknik pewarnaan colet dan celup menggunakan pewarna sintetis remasol dan naphtol. Penjahitan busana dilakukan dengan baik dan rapi.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini hanya membuat tiga buah karya dari tujuh buah desain karena mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah Covid-19 termasuk Indonesia. Keseluruhan karya memiliki judul yang sama dengan penggambaran sederhana dari visualisasi *Nudibranch* tetapi setiap karya memiliki bentuk dan karakteristik yang berbeda-beda. Penerapan pada busana kasual dengan gaya feminin yang cocok dijadikan pilihan bagi wanita masa kini untuk tampil lebih *stylish* dan feminin.

Kata Kunci : Nudibranch, terumbu karang, batik busana kasual

ABSTRACT

The creation of the final task titled "Visualization of Nudibranch Animals Into Casual Batik Clothing Motifs" was chosen by the author because he wanted Nudibranch to be better known by the public, because so far people still rarely know about these living things because the habitat is difficult to reach and the small size sehingga requires more effort to find it. Whereas Nudibranch is one of the beautiful and unique marine biota. Coral reefs are chosen by the author to be a supporting motive because coral reefs are home to Nudibranch.

The methods of creation in this work are data collection, data review, design, and embodiment. The embodiment of the work is made using batik tulis technique with colet coloring technique and dye using synthetic dyes remasol and naphtol. Good and neat fashion tailoring.

When completing this final task, considering the situation of the world experiencing the Covid-19 epidemic, including Indonesia, three works were produced with only seven designs. The entire work has the same title with a simple depiction of the Nudibranch visualization but each work has a different shape and character. Applying casual fashion with a feminine style that is suitable as an option for women today to look more stylish and feminine.

Keywords: Nudibranch, coral reef, batik, casual clothing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keindahan kehidupan bawah laut sangatlah tak terbatas. Ekosistem terumbu karang salah satunya. Ekosistem ini tidak hanya sekumpulan karang saja tetapi menjadi habitat dan tempat memijah berbagai biota laut. Biota laut yang hidup di sana pun tak kalah menarik. Salah satu biota laut yang menjadi primadona fotografer bawah laut karena keunikannya, yaitu *Nudibranch*.

Nudibranch berasal dari gabungan kata bahasa Latin “*Nudus*” yang berarti telanjang dan kata bahasa Yunani “*Branchia*” yang berarti insang. *Nudibranch* (Ordo *Nudibranchia*) adalah anggota dari Sub kelas *Opisthobranchiata* (Kelas: *Gastropoda*) yang paling terkenal (Dayrat, 2006: Grande et al., 2004). Kelompok hewan laut ini adalah salah satu kelompok yang menarik untuk diamati karena mempunyai warna yang mencolok dan bentuknya bervariasi (Wägele & Klussmann Kolb, 2005).

Pada umumnya penggunaan biota laut sebagai sumber ide penciptaan dalam berkesenian sering ditemukan, namun *Nudibranch* jarang dipelihara di akuarium. Sifatnya yang karnivora dan kanibal perlu perawatan lebih jika ingin dipelihara di aquarium. Jadi, tidak banyak orang yang mengetahui akan keberadaan biota laut ini, sehingga inilah yang menjadi salah satu alasan daya tarik tersendiri.

Bentuk visualisasi dari *Nudibranch* yang menyerupai batik ceplok *Mengkoro* menjadi ide pokok yang diciptakan sebagai motif batik. Pada umumnya motif batik yang banyak dijumpai kebanyakan adalah motif batik yang sudah ada, seperti motif batik pedalam, pesisiran, dan lain- lain, maka terciptalah ide untuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan sebuah motif yang terinspirasi dari biota laut.

Berdasarkan etimologi dan terminologinya, batik merupakan rangkaian kata *mbat* dan *tik*. *Mbat* dalam bahasa jawa dapat diartikan sebagai ngembat atau melempar berkali-kali, sedangkan *tik* berasal dari kata titik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa arti dari membatik yaitu melempar titik-

titik berkali-kali pada kain. Sehingga akhirnya bentuk-bentuk titik tersebut berhimpitan menjadi bentuk garis. Menurut seni rupa, garis adalah kumpulan dari titik-titik. Selain itu, batik juga berasal dari kata *mbat* yang merupakan kependekan dari kata membuat, sedangkan *tik* adalah titik. Ada juga yang berpendapat bahwa batik berasal dari gabungan dua kata bahasa Jawa yaitu *amba* yang bermakna menulis dan *titik* yang bermakna titik (Musman dan Arini, 2011:1).

Motif batik yang akan digunakan dalam karya ini adalah visualisasi dari *Nudibranch* sebagai motif utama. Lalu motif batik pendukung akan diambil dari motif terumbu karang sebagai habitat *Nudibranch*, laut sebagai alam asal *Nudibranch*. Motif batik ini akan diwujudkan dalam bentuk busana kasual, maka terciptalah ide untuk dapat mengeksplorasi dan mengembangkan sebuah motif yang terinspirasi dari *Nudibranch*. Bahan yang digunakan kebanyakan memakai kain katun. Selain nyaman untuk sehari-hari, busana ini cocok untuk semua kalangan

Mengingat kondisi dunia yang sedang mengalami wabah Covid-19 termasuk, Indonesia, maka penciptaan karya tugas akhir ini mengalami banyak keterbatasan dalam proses penciptaannya. Untuk itu, dari beberapa desain karya yang dibuat tidak semua diwujudkan menjadi karya busana. Karya yang semula akan diwujudkan berjumlah tujuh busana, maka yang akan diwujudkan hanya berjumlah tiga busana.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat rumusan penciptaan sebagai berikut?

Bagaimana proses visualisasi *Nudibranch* ke dalam motif batik yang kemudian diwujudkan dalam busana kasual?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan penciptaan di atas, didapat tujuan untuk mengetahui:

Menguraikan proses visualisasi *Nudibranch* ke dalam motif batik yang kemudian diwujudkan dalam busana kasual.

2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari hasil cipta karya ini adalah:

a. Manfaat bagi mahasiswa:

- 1) Menjadi sarana meningkatkan pengalaman pribadi dalam mendesain dan bereksplorasi suatu karya
- 2) Menambah pengetahuan tentang suatu makhluk hidup
- 3) Menjadi bukti apresiasi belajar

b. Manfaat bagi institusi:

- 1) Menambah perbendaharaan data acuan yang digunakan sebagai referensi untuk menciptakan karya selanjutnya
- 2) Menambah koleksi karya pada bidang batik dan busana sebagai acuan penciptaan motif baru dalam sebuah karya
- 3) Menambah pengetahuan tentang suatu makhluk hidup

c. Manfaat bagi masyarakat:

- 1) Menjadi media unjuk ekspresi yang dapat dinikmati masyarakat
- 2) Menambah pengetahuan masyarakat umum tentang suatu makhluk hidup
- 3) Memperkenalkan *fashion* masa kini

D. Metode Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Teknik kepastakaan merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepastakaan, seperti koran, buku-buku, majalah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian (Koentjaraningrat, 1983:420)

Pengumpulan data melalui studi pustaka dilakukan dengan cara mencari data tertulis dari berbagai sumber dan media yang berhubungan dengan *Nudibranch*, batik, dan tata busana. Referensi tersebut diperoleh melalui media cetak seperti buku, media *online*, seperti *web*, majalah *online* dan jurnal penelitian dengan teknik *copy*, *scan*, ataupun kutipan, sehingga dapat menyajikan informasi dengan tepat.

2. Metode Tinjauan Data

Pada metode ini dilakukan tinjauan yang didapat dari studi pustaka. Tinjauan data bertujuan untuk mencari gambaran dari data yang diperoleh. Gambaran ini dapat menjadi sumber ide dalam penciptaan karya.

3. Metode Perancangan

Hasil dari tinjauan data yang diperoleh lalu divisualisasikan dalam beberapa bentuk sketsa batik. Sketsa yang terpilih menjadi sketsa utama dalam penciptaan karya, setelah melalui tahap sketsa motif batik dilakukan tahap sketsa busana kasual dengan mempertimbangkan juga tata letak motif batik yang disiapkan,

4. Metode Pewujudan Karya

Tahap pertama yang dilalui dalam pewujudan karya adalah membuat sketsa pola sesuai desain. Mulai proses pemindahan desain ke kain yang sudah berpola, dan dilanjutkan proses *nglowongi*. Memberi

isen-isen, lalu pencoletan dan pencelupan warna sampai tahap akhir yaitu *nglorod*. Setelah melalui proses *pelorodan*, kain batik siap menjadi bahan pembuatan busana.

Kain batik yang sudah jadi dipotong sesuai pola yang sudah dibuat lalu dijahit menggunakan mesin jahit. Setelah proses jahit dan sudah menjadi busana, tahap akhir memasang hiasan pendukung busana, dan membersihkan sisa-sisa benang.

